

RINGKASAN

FITRIA PUSPITA WARDANI. H2B003022. 2008. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Pepaya di dalam Ransum dengan Aras yang Berbeda terhadap Produksi Karkas Kelinci Lokal Jantan (*The Effect of Papaya Leaf Meal Supplementation in Different Levels of Diet on Carcass Production of Local Male Rabbits*). (Pembimbing: **MUKH ARIFIN** dan **SULARNO DARTOSUKARNO**).

Penelitian tentang pengaruh penambahan tepung daun pepaya dengan aras yang berbeda terhadap produksi karkas kelinci lokal jantan telah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang, pada tanggal 15 Januari 2007 sampai dengan 16 April 2007.

Materi yang digunakan adalah 12 ekor kelinci lokal jantan dengan bobot badan awal $1384,7 \pm 245,3$ g (KK=8,38%). Kelinci dikandangkan pada kandang individual yang dilengkapi tempat pakan dan minum. Pakan dan air minum diberikan secara *ad libitum*. Pakan yang diberikan berupa pellet yang disusun dari jagung giling, bekatul, pollard, tepung ikan, jerami padi dan tepung daun pepaya. Peralatan yang digunakan antara lain mesin pembuat pellet, timbangan digital, serta peralatan bedah untuk pemotongan karkas. Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAL dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan pakan yang diterapkan untuk T0; T1; T2; T3 adalah pakan dengan kandungan tepung daun pepaya sebesar 0; 5; 10; 15%. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah persentase karkas, persentase non karkas, bobot potongan komersial dan bobot komposisi fisik karkas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase karkas dan non karkas pada T0; T1; T2; T3 masing-masing adalah 55,54; 54,40; 51,84; 53,44% dan 44,46; 45,60; 48,16; 46,56%. Bobot potongan komersial karkas kelinci pada T0; T1; T2; T3 masing-masing adalah : bobot kaki depan 145,33; 136,00; 129,00; 132,33 g; bobot dada-leher 226,00; 219,00; 223,00; 219,67 g; bobot pinggang 197,67; 159,00; 179,00; 182,33 g; dan bobot kaki belakang 365,00; 286,67; 290,33; 290,33 g. Bobot komposisi fisik karkas kelinci pada T0; T1; T2; T3 masing-masing sebesar : bobot daging 734,67; 620,00; 642,00; 624,67 g; bobot tulang 119,33; 109,33; 110,00; 124 g; dan bobot lemak 80,00; 71,33; 69,33; 72,67 g. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung daun pepaya pada aras 5-15% tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap persentase karkas dan non karkas, bobot potongan komersial karkas dan komposisi fisik karkas.

Kata kunci : kelinci lokal jantan, tepung daun pepaya, produksi karkas.